

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembuatan *face recognition system* untuk absensi kehadiran berhasil dilakukan. Sistem absensi dapat dilihat secara realtime dan absensi menggunakan pengenalan wajah dinilai lebih efektif dibandingkan dibandingkan pengenalan sidik jari dikarenakan lebih pengukuran dapat dilakukan lebih cepat. Rata-rata waktu pengukuran *face recognition* lebih cepat dibandingkan dengan fingerprint sebesar 1,07 detik. Hasil rata-rata waktu pengukuran alat *face recognition* sebesar 2,25 detik dan rata-rata waktu pengenalan fingerprint sebesar 3,32 detik. Berdasarkan hasil pengujian, alat dapat bekerja dengan baik dan dapat mengenali pengguna dalam berbagai posisi, jarak dan intensitas cahaya.

Jarak optimal alat untuk menghasilkan akurasi alat yang maksimal adalah 20-40 cm. Intensitas cahaya optimal untuk menghasilkan akurasi alat yang maksimal adalah 70-150 lux. Akurasi alat pada jarak 20 cm dan 40 cm dengan intensitas cahaya 80 lux adalah 100 persen. Akurasi alat pada jarak 20 cm dan 40 cm dengan intensitas cahaya 120 lux adalah 100 persen. Akurasi alat dari pembacaan berbagai posisi wajah adalah sebesar 96 persen untuk posisi wajah miring ke kanan, 96 persen untuk posisi wajah miring ke kiri dan 100 persen untuk posisi wajah menghadap ke depan.

5.2 Saran

Beberapa saran dari penulis dalam penelitian ini adalah dapat menggunakan komputer atau laptop yang memiliki GPU dengan performa lebih baik agar sistem dapat berjalan lebih lancar dan menggunakan WiFi dengan koneksi jaringan yang stabil sehingga program pengenalan wajah tidak terkendala oleh koneksi jaringan.